

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam memperlancar arus barang dari produsen ke konsumen, tidak lepas dari masalah distribusi karena hal ini merupakan salah satu faktor penting yang tidak boleh diabaikan. Banyak perusahaan yang tidak dapat menjangkau konsumen yang menjadi sasarannya hanya disebabkan oleh kurangnya jaringan distribusi yang dimiliki atau tidak tepatnya jaringan distribusi yang digunakan oleh perusahaan tersebut.¹

Distribusi adalah salah satu aspek dari pemasaran. Distribusi juga dapat diartikan sebagai kegiatan pemasaran yang berusaha memperlancar dan mempermudah penyampaian barang dan jasa dari produsen kepada konsumen, sehingga penggunaannya sesuai dengan yang diperlukan (jenis, jumlah, harga, tempat, dan saat dibutuhkan).

Seorang atau sebuah perusahaan distributor adalah perantara yang menyalurkan produk dari pabrik (manufaktur) ke pengecer (retailer). Setelah suatu produk dihasilkan oleh pabrik, produk tersebut dikirimkan (dan biasanya juga sekaligus dijual) kepada distributor. Distributor tersebut kemudian menjual produk tersebut ke pengecer atau pelanggan.²

¹ Hanny Aristanto Salindeho, Trinoyowati, "Pengaruh Saluran Distribusi dan Harga Terhadap Peningkatan Volume Penjualan pada PT Fastrata Buana, Tbk", *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen*, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya, Vol. 3, No. 9, 2014, 4.

² Wikipedia Online, "Distribusi", dalam [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Distribusi_\(bisnis\)](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Distribusi_(bisnis)), akses pada tanggal 1 Agustus 2017.

Salah satu perusahaan distribusi yang sudah berkembang di Indonesia dan sudah memiliki 31 cabang di Indonesia adalah CV Signora Households Indonesia. CV Signora Households Indonesia adalah distributor utama dari signora yang bergerak dibidang peralatan rumah tangga yang berdiri sejak tahun 1996 dan berkantor pusat dikota Surabaya Jawa Timur. Saat ini kantor Signora berkembang pesat dan memiliki berbagai macam kantor cabang yang tersebar dikota-kota besar, dan juga agen yang tersebar dikepulauan Indonesia. Usaha distribusi ini memberikan peluang kerja bagi masyarakat yang membutuhkan sekaligus memberikan kesejahteraan bagi karyawannya melalui beberapa kebijakan-kebijakannya.³

Kebijakan merupakan serangkaian prinsip, atau kondisi yang diinginkan, sebagai suatu produk, kebijakan dipandang sebagai serangkaian kesimpulan atau rekomendasi, dan sebagai suatu proses, kebijakan dipandang sebagai suatu cara dimana melalui cara tersebut suatu organisasi dapat mengetahui apa yang diharapkan darinya, yaitu program dan mekanisme dalam mencapai produknya, dan sebagai suatu kerangka kerja.⁴ Kebijakan adalah prosedur memformulasikan sesuatu berdasarkan aturan tertentu.⁵ Beberapa aturan kebijakan yang dibentuk di Signora bertujuan untuk memberikan kesejahteraan bagi karyawannya.

³ Hasil Wawancara dengan Bapak Ghaffar selaku Direktur CV Signora Bangkalan, Pada tanggal 11 Agustus 2017 di Kantor Signora Cabang Bangkalan.

⁴ Arifin Tahir, *Kebijakan Publik dan Transparansi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah* (Bandung: Alfabeta, 2014), 21.

⁵ William N. Dunn, *Analisis Kebijaksanaan Publik* (Yogyakarta: PT. Hanindita Graha Widya, 2003), 2.

Sejahtera atau Mashlahah secara etimologi berarti sesuatu yang baik, dirasakan lezat, oleh karenanya menimbulkan kesenangan dan kepuasan serta diterima oleh akal yang sehat. Amir Syarifuddin dalam bukunya *Ushul Fiqh* menjelaskan bahwa tujuan Allah SWT. Dalam menetapkan hukum adalah untuk memberikan kemashlahatan kepada umat manusia dalam kehidupannya di dunia, maupun dalam persiapannya menghadapi kehidupan akhirat. Oleh karena itu, beliau menyatakan bahwa *maqhasid asy-syari'ah* adalah *mashlahah* itu sendiri. Dari segi apa yang menjadi sasaran atau ruang lingkup yang dipelihara dalam penetapan hukum, maka *mashlahah* dibagi menjadi lima, yaitu: Memelihara agama, memelihara jiwa, memelihara akal, memelihara keturunan, memelihara harta

Kelima hal di atas disebut oleh al-Ghazali sebagai lima *maqashid asy-syari'ah*.⁶ Al-Ghazali menunjukkan bahwa yang termasuk *Maqashid* adalah segala sesuatu yang dianggap perlu untuk melindungi dan memperkaya iman, kehidupan, akal, keturunan dan harta-benda adalah *mashlahah*.

Dari pola pikir ekonomi yang dibangun oleh al-Ghazali, secara sepintas memberi gambaran bahwa sistem ekonomi yang diinginkan oleh al-Ghazali adalah upaya untuk mencapai kesejahteraan menurut istilah al-Ghazali adalah *mashlahah* bukan semata-mata mencari materi. Justru tujuan-tujuan itu didasarkan pada konsep-konsepnya sendiri mengenai kesejahteraan manusia (*al-falah*) dan kehidupan yang baik (*Hayat Thayybah*), yang

⁶ Muhammad Zaki, Bayu Tri Cahya, "Aplikasi Maqasid Asy-Syari'ah Sistem Keuangan Syariah", *Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*, STAI Yasni Muara Bungo & STAIN Kudus, Vol. 3, No. 2, Desember 2015, 315.

memberikan nilai sangat penting bagi persaudaraan dan keadilan sosio-ekonomi dan menuntut suatu kepuasan yang seimbang, baik dalam kebutuhan-kebutuhan material maupun rohani dari seluruh ummat manusia.⁷

Dalam penelitian ini akan mengalisa bagaimana pengaruh kebijakan perusahaan distribusi *households* terhadap tingkat kesejahteraan karyawan dilihat dari terpeliharanya lima dasar hukum *mashlahah*, yang disebut sebagai sumber kesejahteraan ummat yaitu terpeliharanya agama, terpeliharanya jiwa, terpeliharanya akal, terpeliharanya keturunan, terpeliharanya harta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut: Bagaimana pengaruh kebijakan perusahaan distribusi *households* terhadap tingkat kesejahteraan (*mashlahah*) karyawan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kebijakan perusahaan distribusi *households* terhadap tingkat kesejahteraan (*mashlahah*) karyawan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat diklasifikasikan dalam beberapa kategori, antara lain:

⁷ Abdur Rohman, *Ekonomi al-Ghazali: Menelusuri Konsep Ekonomi Islam salam Ihya' Ulum al-Din* (Surabaya: PT Bina Ilmu, 2010), 82.

1. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti dalam hal pengetahuan dan pemahaman yang mendalam tentang pengaruh kebijakan perusahaan distribusi households terhadap tingkat kesejahteraan (*mashlahah*) karyawan.

2. Bagi kalangan akademisi maupun praktisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kalangan akademisi ekonomi syariah, sehingga dapat dijadikan sebagai rujukan referensi oleh semua kalangan dan secara khusus oleh akademisi Fakultas Keislaman yang di dalamnya menaungi dua Program Studi yakni Ekonomi Syariah dan Hukum Bisnis Syariah dalam menunjang penelitian selanjutnya dan sebagai bahan perbandingan bagi penelitian yang lain.

3. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan perusahaan untuk menentukan strategi dalam mengembangkan dan meningkatkan kesejahteraan karyawan.

E. Sistematika Pembahasan

Urutan Sistematika pembahasan yang telah ditentukan oleh peneliti dalam penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh kebijakan perusahaan distribusi household terhadap tingkat kesejahteraan (*mashlahah*) karyawan berdasarkan perspektif Islam” ini terbagi menjadi lima bab yang terdiri dari beberapa sub bab yang pada garis besarnya sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Berisi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Pembahasan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Berisi Tentang teori Pengertian kebijakan, Pengertian distribusi, pengertian saluran pemasaran, fungsi dan arus saluran distribusi, tingkatan saluran pemasaran (*Channel Levels*), faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan saluran distribusi, intensitas distribusi atau banyaknya perantara, saluran pemasaran langsung, Substansi *Maqashid Syariah*, Pengertian Kesejahteraan (*Mashlahah*), Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran Teoritik, Hipotesis.

Bab III Metode Penelitian

Berisi tentang Jenis Penelitian, Variabel Penelitian, Populasi, Sampel, Skala Pengukuran, Pengumpulan Data, Teknik Analisi Data.

Bab IV Analisis Data dan Hasil Penelitian

Dalam bab ini penulis akan menguraikan tentang temuan dilapangan terkait dengan pengaruh kebijakan perusahaan distribusi households terhadap tingkat kesejahteraan (*mashlahah*) karyawan.

Bab V Penutup

Berisi tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.